

## HUBUNGAN INTERNASIONAL DAN KESEHATAN GLOBAL: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Yeyen Subandi<sup>1\*</sup>, Diansari Solihah Amini<sup>2</sup>, Tanti Nurgiyanti<sup>3</sup>, Bagus Subekti  
Nuswantoro<sup>4</sup>, Harits Dwi Wiratma<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Respati Yogyakarta  
yeyensubandi@respati.ac.id\*

e-ISSN: 2985-7996

### Article History:

Received: 11-10-2023

Accepted: 17-10-2023

**Abstrak** : Dalam perkembangannya, Hubungan Internasional bukan hanya fokus pada kajian politik saja, tetapi juga pada kajian kerja sama antarnegara dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan juga bidang kemanusiaan, salah satunya isu kesehatan. Pasca Pandemi Covid-19 isu kesehatan global khususnya dalam isu-isu kemanusiaan semakin menjadi pembahasan dan kajian yang menarik dalam keilmuan Hubungan Internasional, yang tidak hanya melihat dari segi politik dari negara adi kuasa, tetapi juga segi kemanusiaan perihal kesehatan yang masuk dalam kategori keamanan manusia semakin menunjukkan betapa pentingnya isu kemanusiaan dibahas dan dikaji. Penelitian ini dilakukan untuk melihat berapa besar dan pentingnya perihal isu kemanusiaan dalam konteks kesehatan global dalam Hubungan Internasional dengan analisa bibliometrik VOSviewer. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah bibliometrik VOSviewer, data diambil dari database nya Scopus sebagai studi literatur. Temuan dalam penelitian ada 2,638 dokumen dalam “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global”, sementara 938 dokumen tentang “Kesehatan Global dan Bibliometrik” sampai dengan artikel ini ditulis, dan masih terdapat *gap* dan *novelty* untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan analisis VOSviewer.

**Kata Kunci** : Hubungan Internasional, Kesehatan Global, Bibliometrik, VOSviewer



## PENDAHULUAN

Isu kesehatan global sebetulnya bukan merupakan hal yang baru, semenjak di deklarasikannya *Foreign Policy & Global Health* (FPGH) pada tahun 2007 di Oslo, Norwegia. FPGH yang diprakarsai oleh 7 negara: Indonesia, Thailand, Norwegia, Prancis, Brazil, Afrika Selatan, dan Senegal melalui menteri luar negeri dengan tujuan untuk mensinergikan antara kebijakan politik luar negeri suatu negara dengan kebijakan isu kesehatan tingkat global atau pun nasional, yang disebabkan karena rentannya pada kondisi kesehatan manusia dalam suatu negara dengan negara lain. Deklarasi Oslo sudah menemui kesepakatan untuk memasukkan aspek kesehatan dalam pembahasan dan juga keputusan politik luar negeri, membangun kerja sama dalam penanganan *global health security*. Dari perihal tersebut sudah tentu ada kaitannya dengan kajian Hubungan Internasional (HI). Isu kesehatan global menjadi tren dengan munculnya Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang sudah terjadi dapat merubah segalanya, para peneliti dan akademisi Indonesia dari beberapa penelitian melihat bahwa Pandemi Covid-19 memiliki dampak traumatis, tekanan psikologis, persoalan kesehatan, dan juga medis, selain itu juga dapat mengakibatkan kematian (Abdullah, 2020; Ing *et al.*, 2020; Yuliana, 2020; Aldila *et al.*, 2020; Angeline *et al.*, 2020; Ansori *et al.*, 2020).

Pandemi Covid-19 memiliki dampak secara langsung pada melemahnya perekonomian secara global (Azikin *et al.*, 2020; Susilawati *et al.*, 2020; Caraka *et al.*, 2020). Kemudian Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan perubahan pada pola komunikasi dalam sistem pemerintahan dan sistem pendidikan melalui kegiatan belajar yang terbatas secara *online* atau *daring* (Salahudin *et al.*, 2020). Perihal Pandemi Covid-19 menjadi isu kesehatan global, dan menjadi salah satu bagian dari isu kesehatan yang masuk dalam kategori keamanan kesehatan, perihal tersebut masuk dalam salah satu bagian keamanan manusia. United Nations Development Programme (UNDP) mendefinisikan keamanan manusia dalam tujuh bidang: 1). Keamanan ekonomi, 2). Keamanan pangan, 3). Keamanan kesehatan, 4). Keamanan lingkungan, 5). Keamanan individu, 6). Keamanan masyarakat, dan 7). Keamanan politik (UNDP, 1994). Apa yang sedang terjadi dan dialami oleh dunia pada Pandemi Covid-19 merupakan ancaman global, melihat pandemi tidak melihat batas-batas negara, yang dikarenakan dari pergerakan manusia. Kalau melihat dan merujuk pada FPGH seharusnya dunia sudah mempersiapkan untuk penanganannya, apalagi negara-negara yang sudah memprakarsai, termasuk Indonesia.

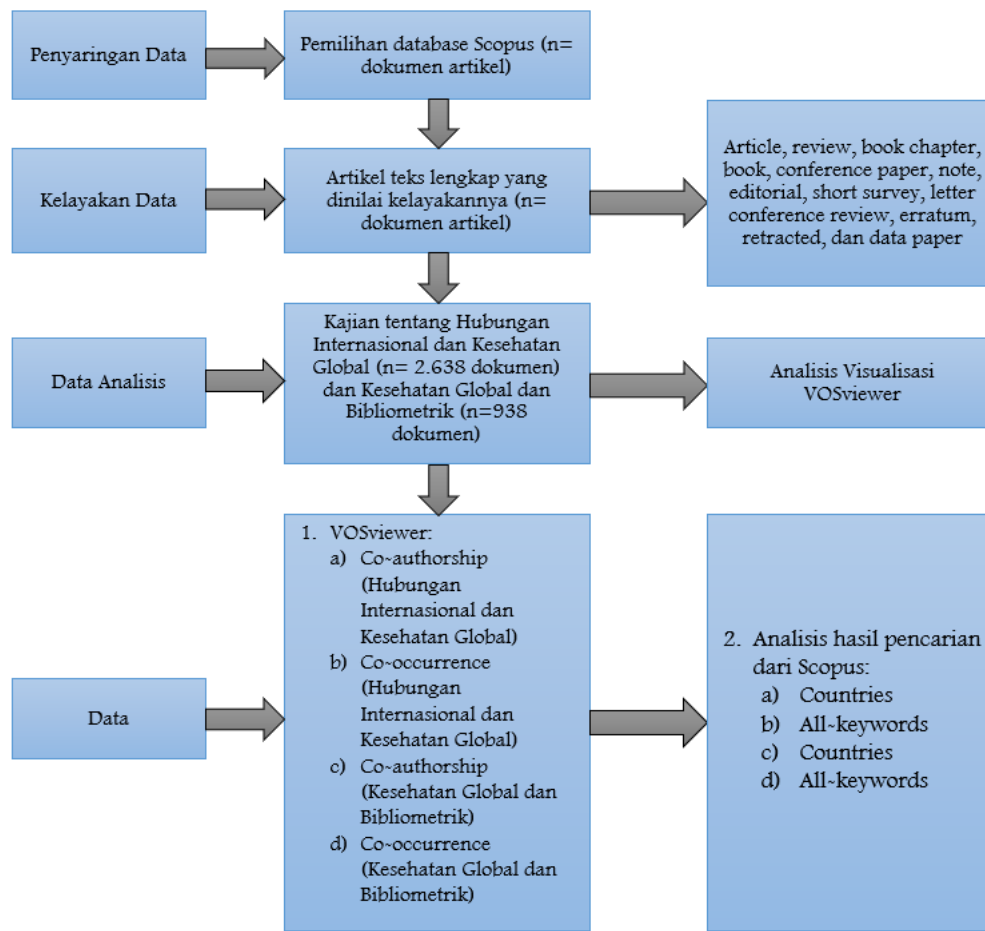
Isu kesehatan penting dibahas, karena isu tersebut merupakan pengadopsian sebagai bagian dari lensa politik luar negeri suatu negara, yang di pengaruhi oleh faktor yang bahwasannya isu kesehatan merupakan Hak Asasi Manusia (HAM) seseorang, perihal tersebut sangat menentukan bagi stabilitas pembangunan nasional, dan meningkatnya kerentanan yang bersifat umum (*common vulnerability*) bagi negara-negara terhadap resiko kesehatan masyarakat dan juga melihat ancaman yang ada, dimana pergerakan manusia, hewan, tumbuhan, dan perubahan iklim berlangsung makin kerap, cepat dan juga lintas batas (*trans-boundary*). Kesehatan dan keamanan manusia kedepannya harus lebih diperhatikan dan juga menjadi prioritas bagi negara. Dalam penelitian ini akan melihat dan menganalisa tentang “Kesehatan Global dan Hubungan Internasional” dan “Kesehatan Global dan Bibliometrik”, temuan yang di dapat akan menjadikan *gap* dan *novelty* untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” dan “Kesehatan Global dan Bibliometrik” ini menggunakan metode studi literatur, data diambil dari database nya Scopus pada tanggal 31 Juli 2023. Untuk analisis penelitian

menggunakan bibliometrik VOSviewer. Pengambilan data dengan menggunakan kata kunci “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” yang mendapatkan hasil 2.638 dokumen, yang terdiri: *article* terdapat 1,677 dokumen, *review* terdapat 404 dokumen, *book chapter* terdapat 167 dokumen, *books* terdapat 148 dokumen, *conference paper* terdapat 94 dokumen, *note* terdapat 60 dokumen, *editorial* terdapat 49 dokumen, *short survey* terdapat 15 dokumen, *letter* terdapat 13 dokumen, *conference review* terdapat 6 dokumen, *erratum* terdapat 3 dokumen, *retracted* terdapat 1 dokumen, dan data *paper* terdapat 1 dokumen. Kemudian pengambilan data dengan menggunakan kata kunci “Kesehatan Global dan Bibliometrik” mendapatkan hasil 938 dokumen, yang terdiri: *article* terdapat 689 dokumen, *review* terdapat 184 dokumen, *letter* terdapat 18 dokumen, *conference paper* 15 dokumen, *note* terdapat 14 dokumen, *editorial* terdapat 11 dokumen, *short survey* terdapat 3 dokumen, *erratum* terdapat 2 dokumen, dan *conference review* terdapat 2 dokumen.

Dokumen artikel yang sudah dipilih dari database Scopus disimpan dalam bentuk file CSV, kemudian selanjutnya penulis menganalisis dengan software VOSviewer. Dalam analisis VOSviewer di dalamnya ada indikator-indikator yang diterapkan untuk evaluasi bibliografi dari data yang sudah didapat, juga termasuk di dalamnya tentang jumlah penulis, artikel, kutipan, institusi, dan negara. Dokumen yang digunakan untuk menganalisis diperoleh dari database jurnal internasional bereputasi dan juga terbesar di dunia, yaitu Scopus (Mongeon, P. dan Paul-Hus, 2016). Ketersediaan jumlah artikel di Scopus lebih banyak dibandingkan dengan Google Scholar atau yang lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Penulis saat ini tidak mengambil atau menggunakan data dari Google Scholar atau yang lainnya, karena menurut Aguillo (Aguillo, 2012) terdapat permasalahan tentang pengindekan dan juga kurangnya integrasi formal dalam banyak kasus. Dalam struktur analisis yang digunakan dalam penelitian saat ini sejalan dengan beberapa kajian bibliometrik yang dilakukan pada topik lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Untuk memberikan gambaran bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:

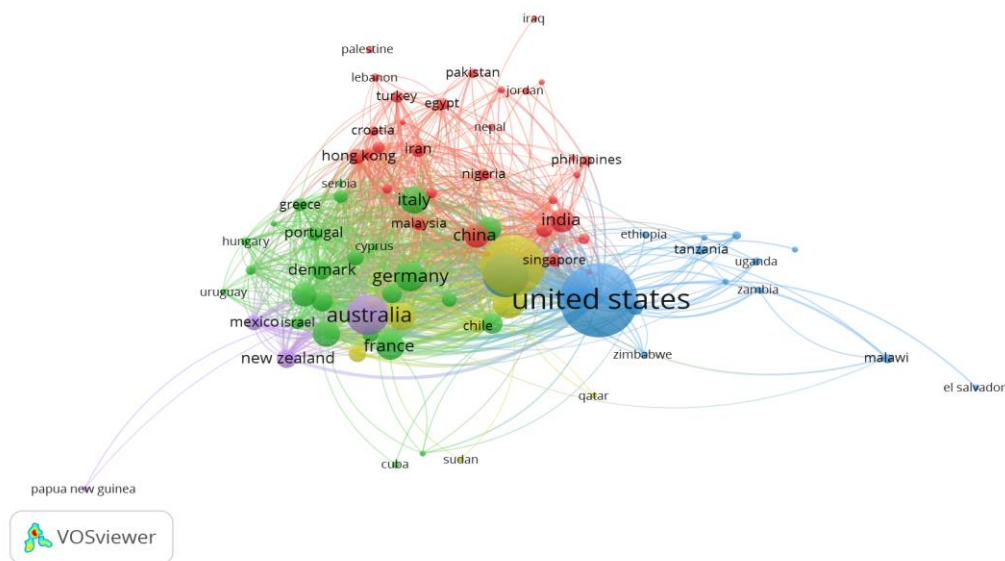


**Gambar 1.** Langkah Kerja Analisis Bibliometrik VOSviewer

Dari data bibliografi dipetakan secara visualisasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan teknik VOSviewer untuk menjelaskan hasil yang lebih lanjut (Van Eck, 2010). Jaringan yang dihasilkan dari perangkat lunak VOSviewer menganalisis tentang penulisan bersama dan kutipan bersama (Small, 1997), selain itu juga perihal kemunculan bersama tentang kata kunci dan penggabungan bibliografi (Kessler, 1963), tetapi Martínez-López mendefinisikan tentang penulisan bersama sebagai indikator dalam mengevaluasi kumpulan artikel paling produktif (Martínez-López, 2018).

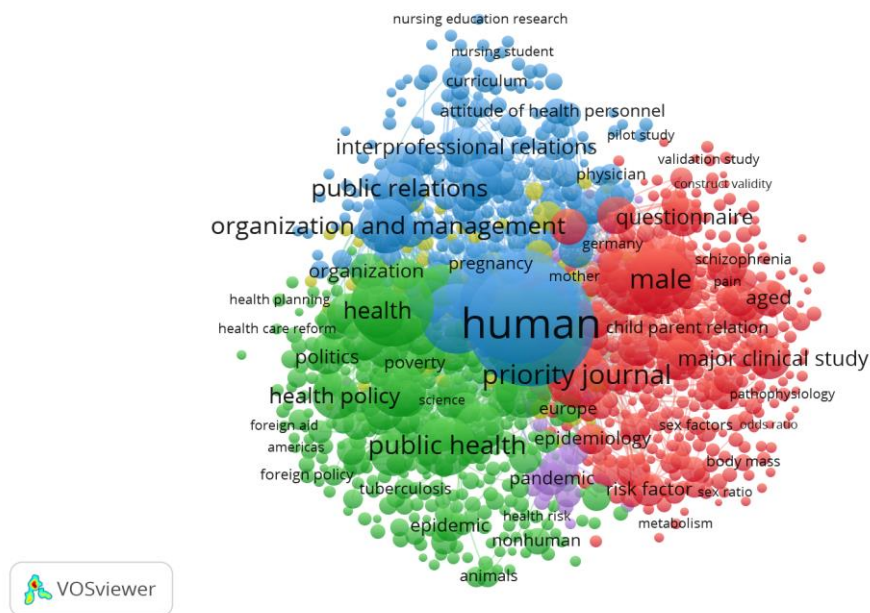
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil *database* Scopus yang kemudian diolah dengan bibliometrik VOSviewer mendapatkan hasil dengan visualisasi data tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” dalam istilah negara yang terkait dengan penulisan bersama, tujuan dari analisis penulisan bersama negara adalah untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam bidang kajian “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global”. Peta distribusi jaringan negara penulis bersama “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” ditunjukkan pada gambar 2 di bawah ini:



**Gambar 2.** Co-Authorship – Analyzing Countries Artikel Hubungan Internasional dan Kesehatan Global

Pada gambar 2, simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan. Tautan antar node menunjukkan hubungan antar negara, dan ketebalan link dan jarak antar node menunjukkan tingkat kolaborasi antar negara. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 2, pusat jaringannya adalah Amerika Serikat, karena artikel banyak ditulis oleh penulis Amerika Serikat dengan jumlah 828 dokumen dengan jumlah 41420 sitasi. Negara-negara utama kerja sama adalah Zambia, Zimbabwe, Uganda, Tanzania, Afrika Selatan, Rwanda, Malawi, Kenya, Ghana, Ethiopia, El Salvador, Ekuador, Kanada, Kamerun, dan Burkona Faso karena masuk dalam klaster yang sama. Dalam hal penulisan bersama berdasarkan negara terdapat 202 negara, dan 85 negara memiliki nilai ambang batas. Selain itu perihal klasterisasi dalam penulisan artikel “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” terdapat 5 klaster. Untuk Indonesia sendiri masuk dalam klaster 1 dengan kolaborasi negara Argentina, Banglades, Bulgaria, China, Colombia, Kongo, Kroasia, Mesir, Hongkong, India, Iran, Iraq, Jordan, Lebanon, Malaysia, Nepal, Nigeria, Pakistan, dan Palestina. Selanjutnya analisis bibliometrik VOSviewer akan menganalisis Co-occurrence – all-keywords, peta distribusi kata kunci dalam artikel “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” disajikan pada gambar 3 di bawah ini:

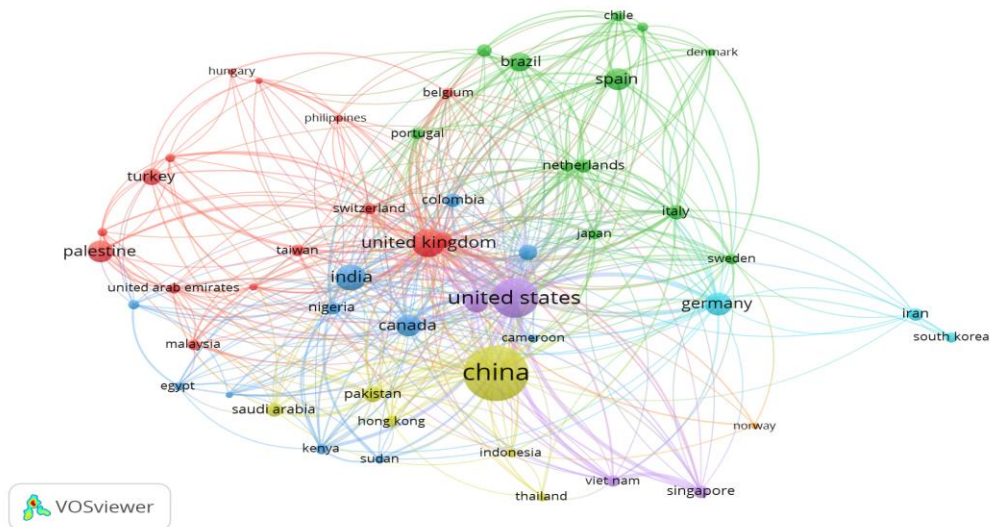


**Gambar 3.** Co-Occurrence Analyzing All-keywords Artikel Hubungan Internasional dan Kesehatan Global

Dari hasil gambar 3 di atas, ketika kata kunci 13509 kata kunci disaring menggunakan penampikan minimal 5 kali, 1905 kata kunci memenuhi ambang batas. Ukuran node dan kata pada gambar 3 mewakili bobot setiap kata kunci dengan ukuran yang lebih besar menunjukkan bobot yang lebih besar. Kata kunci “human” adalah yang paling umum, muncul 1545 kali diikuti oleh humans “(1328)”, artikel “(947)”, kerja sama internasional “(649)”. Selanjutnya jarak antar node mencerminkan kekuatan hubungan antar node tersebut. Rentang yang lebih pendek menunjukkan koneksi yang lebih kuat. Tautan antara dua kata kunci menunjukkan bahwa keduanya muncul bersamaan, sedangkan ketebalan tautan menunjukkan kepadatan kejadian bersama. Node dengan warna yang sama termasuk dalam sebuah cluster, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3, node “human” memiliki garis tebal yang menghubungkannya dengan “manajemen organisasi”, “hubungan masyarakat”, “hubungan interprofesional”, dan “sikap tenaga kesehatan”.

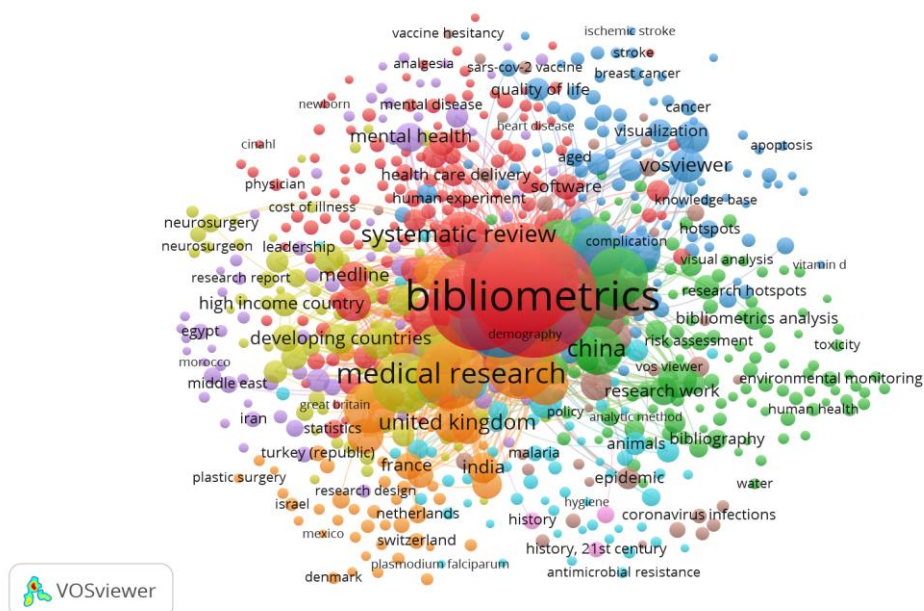
Setelah analisis artikel tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global”, selanjutnya adalah analisis artikel tentang “Kesehatan Global dan Bibliometrik”, dari analisis bibliometrik VOSviewer antara artikel tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” serta artikel tentang “Kesehatan Global dan Bibliometrik” adanya kesamaan dalam analisis, karena untuk melihat perbedaan temuan. Dari hasil analisis bibliometrik VOSviewer tujuan dari analisis penulisan bersama negara adalah untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam bidang kajian “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global”. Peta distribusi jaringan negara penulis bersama “Kesehatan Global dan Bibliometrik” ditunjukkan pada gambar 4 di bawah ini:





**Gambar 4.** Co-Authorship – Analyzing Countries Artikel Kesehatan Global dan Bibliometrik

Pada gambar 4, simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan. Tautan antar node menunjukkan hubungan antar negara, dan ketebalan link dan jarak antar node menunjukkan tingkat kolaborasi antar negara. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4, pusat jaringannya adalah Amerika Serikat karena artikel banyak ditulis oleh penulis Amerika Serikat dengan jumlah 156 dokumen dengan jumlah 3222 sitasi. Dalam hal penulisan bersama berdasarkan negara terdapat 109 negara, dan 52 negara memiliki nilai ambang batas. Selain itu terdapat klusterisasi dalam penulisan artikel tentang “Kesehatan Global dan Bibliometrik”, sebanyak 7 kluster. Selanjutnya analisis bibliometrik VOSviewer akan menganalisis Co-occurrence – all-keywords, peta distribusi kata kunci dalam artikel “Kesehatan Global dan Bibliometrik” disajikan pada gambar 5 di bawah ini:



**Gambar 5.** Co-Occurrence Analyzing All-keywords Artikel Kesehatan Global dan Bibliometrik

Dari hasil gambar 5 di atas, ketika kata kunci 6432 kata kunci disaring menggunakan penampilan minimal 5 kali, 712 kata kunci memenuhi ambang batas. Ukuran node dan kata pada gambar 5 mewakili bobot setiap kata kunci dengan ukuran

yang lebih besar menunjukkan bobot yang lebih besar. Kata kunci “bibliometrik” adalah yang paling umum, muncul 885 kali diikuti oleh human “(733)”, dan humans “(571)”. Selanjutnya jarak antar node mencerminkan kekuatan hubungan antar node tersebut. Rentang yang lebih pendek menunjukkan koneksi yang lebih kuat. Tautan antara dua kata kunci menunjukkan bahwa keduanya muncul bersamaan, sedangkan ketebalan tautan menunjukkan kepadatan kejadian bersama. Node dengan warna yang sama termasuk dalam sebuah klaster, seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.

Hasil di atas menunjukkan karakteristik bibliografi yang rinci dari artikel-artikel tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” dan “Kesehatan Global dan Bibliometrik” yang diterbitkan oleh penulis-penulis dalam jurnal yang terindeks Scopus, penelitian tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” dan “Kesehatan Global dan Bibliometrik” telah berkembang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Untuk artikel yang berkaitan dengan “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” muncul pertama kali di Scopus pada tahun 1991. Sementara artikel yang berkaitan dengan “Kesehatan Global dan Bibliometrik” muncul pertama kali di Scopus pada tahun 1993. Analisis hubungan Co-authorship menunjukkan penulis memiliki hubungan dengan peneliti dari negara-negara lain, dan penulis Indonesia aktif berkolaborasi juga dengan peneliti dari negara lain. Sementara analisis kemunculan bersama kata kunci menunjukkan pola dan hubungan antara kata kunci yang muncul bersama dalam sebuah artikel. Pola kata kunci tersebut memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi pola penelitian baru.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hubungan Internasional dan keterkaitan dengan isu kesehatan global sebetulnya sudah lama, karena berkaitan dengan kebijakan politik luar negeri suatu negara dengan kebijakan isu kesehatan tingkat global atau pun nasional, yang disebabkan karena rentannya pada kondisi kesehatan manusia dalam suatu negara dengan negara lain. Deklarasi Oslo perihal Foreign Policy & Global Health (FPGH) tahun 2007 di Oslo, Norwegia yang diprakarsai oleh 7 negara: Indonesia, Thailand, Norwegia, Prancis, Brazil, Afrika Selatan, dan Sinegal melalui menteri luar negerinya masing-masing, sudah seharusnya siap secara moral dan materil terhadap Pandemi Covid-19 yang masuk dalam isu kesehatan global.

Artikel tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” pertama muncul dalam database Scopus pada tahun 1991, sementara “Kesehatan Global dan Bibliometrik” muncul pertama kali tahun 1993, dengan kata lain pembahasan tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” dan “Kesehatan Global dan Bibliometrik” muncul sebelum Pandemi Covid-19. Dari hasil statistik dari analisis bibliometrik VOSviewer menunjukkan bahwa jumlah artikel dalam database Scopus tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” dan “Kesehatan Global dan Bibliometrik” telah meningkat, lebih lanjut hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis memiliki peluang yang sangat terbuka untuk berkolaborasi dengan peneliti dari negara lain. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber penelitian tentang “Hubungan Internasional dan Kesehatan Global” dan “Kesehatan Global dan Bibliometrik” tersedia secara luas dan dapat diakses untuk penelitian di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada alat analisis bibliometrik VOSviewer dan juga Scopus sebagai salah satu *database* besar dan bereputasi untuk dijadikan studi literatur perihal isu Hubungan Internasional dan Kesehatan Global serta Kesehatan



Global dan Bibliometrik. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Jurnal PRIMER yang sudah menerbitkan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). *COVID-19: threat and fear in Indonesia*. Psychol. Trauma Theory Res. Pract. Policy. 12 (5). 488–490. <https://doi.org/10.1037/tra00008788>
- Aldila, D., Ndi, M.Z., Samiadji, B.M. (2020). *Optimal control on COVID-19 eradication program in Indonesia under the effect of community awareness*. Math. Biosci. Eng. 17 (6). 6355–6389. <https://doi.org/10.3934/mbe.20203355>
- Angeline, M., Safitri, Y., Luthfia, A. (2020). *Can the damage be undone? Analyzing misinformation during COVID-19 outbreak in Indonesia*. In: Proceedings of 2020 International Conference on Information Management and Technology. ICIMTech. October. pp. 360–64. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.92111244>
- Ansori, A.N.M., Kharisma, V.D., Muttaqin, S.S., Antonius, Y., Parikesit, A.A. (2020). *Genetic variant of SARS-CoV-2 isolates in Indonesia: spike glycoprotein gene*. J. Pure Appl. Microbiol. 14 (Suppl1). 971–978. <https://doi.org/10.22207/JPAM.14.SPL1.35>
- Aguillo, IF. (2012). *Is google scholar useful for bibliometrics. A webometric analysis*. Scientometrics. Vol. 91 No. 2. p. 343-351.
- Azikin, A., Karno, P.N., Fitriani, S., Cahyono, Y. (2020). *Indonesian government dilematics in Covid-19 pandemic handling*. Eur. J. Mol. Clin. Med. 7 (7). 125–133.
- Caraka, R.E., et al. (2020). *Impact of COVID-19 large-scale restriction on environment and economy in Indonesia*. Global J. Environ. Sci. Manag. 6 (Special Issue). 65–84. <https://doi.org/10.22034/GJESM.2019.06.SI.07>
- Ing, E.B., Xu, Q.A., Salimi, A., Torun, N. (2020). *Physician deaths from coronavirus (COVID-19) disease*. Occup. Med. 70 (5). 370–374. <https://doi.org/10.1093/occmed/kqaa088>
- Kessler, MM. (1963). *Bibliographic coupling between scientific articles*. American Documentation. Vol. 24. 123-131.
- Martínez-López, FJ, Merigó, JM, Valenzuela-Fernández, L. dan Nicolás, C. (2018). *Fifty years of European marketing journals: a bibliometric analysis*. European Journal of Marketing. Vol. 52. Nos ½. 439-468.
- Mongeon, P. dan Paul-Hus, A. (2016). *Scopus and science web journal coverage: Comparative analysis*. Scientometrics. Vol. 106 No. 1. p. 213-228.
- Salahudin, Nurmandi, A., Sulistyaningsih, T., Lutfi, M., Sihidi, I.T. (2020). *Analysis of government official Twitters during Covid-19 crisis in Indonesia*. Talent Dev. Excellence 12 (1). 3899–3915.
- Small, H. (1997). *Update about mapping science: created large document space*. Scientometrics. Vol. 38. No. 2, 275-293.
- Susilawati, S., Falefi, R., Purwoko, A. (2020). *Impact of COVID-19's pandemic on the economy of Indonesia*. Budapest Int. Res. Critics Inst. (BIRCI-J.). Humanities Soc. Sci. 3 (2). 1147–1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>
- United Nations Development Programme. (1994). *Keamanan Manusia*. p. 24-34.
- Yuliana. (2020). *Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur*. Wellness Healthy Mag. 2 (1). 187–192.
- Van Eck, NJ dan Waltman, L. (2010). *Survey software: VOSviewer computer program for bibliometric mapping*. Scientometrics. Vol. 84. No. 2, 523-538.
- Verma, S. dan Gustafsson, A. (2020). *Investigation of emerging COVID-19 research trends in business and management: a bibliometric analysis approach*. Journal of Business Research. Vol. 118. p. 253-261.